

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.¹ dengan mengambil okasi penelitian di pondok pesantren Manba'ul Ulum puteri kecamatan kertak hanyar kabupaten Banjar.

Sedangkan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan non statistik yaitu menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*) yang bersifat deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Penelitian diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna dibalik gejala yang ada. Sedangkan instrumen penelitian selain manusia, “berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data”.³

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 120

² Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta:Rineka cipta,2005), hlm. 36

³ Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 18

B. Metode (Desain) Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu obyek atau suatu kelompok dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang”.⁴

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan tentang pengajian al-Qur’an ustadzah Marwiyyah di pondok pesantren Manba’ul Ulum puteri kecamatan kertak hanyar kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah *ustadzah* dan santri wati pondok pesantren Manba’ul Ulum puteri kecamatan kertak hanyar kabupaten Banjar. Subjek dalam penelitian ini penulis batasi yaitu 1 orang *ustadzah* dan 6 orang santri.

2. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi pada pengajian al-Qur’an *ustadzah* Marwiyyah di pondok pesantren Manba’ul Ulum puteri kecamatan kertak hanyar kabupaten Banjar.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, R&D*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012), hlm.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jl. Mahligai km. 7200 pondok pesantren Manba'ul Ulum puteri kecamatan kertak hanyar kabupaten Banjar.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok, meliputi:

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan pengajian al-Qur'an ustadzah Marwiyyah di pondok pesantren Manba'ul Ulum puteri kecamatan kertak hanyar kabupaten Banjar, meliputi:

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Evaluasi

Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengajian al-Qur'an ustadzah Marwiyyah di pondok pesantren Manba'ul Ulum puteri kecamatan kertak hanyar kabupaten Banjar, meliputi:

- 1) Latar Belakang Pendidikan Ustadzah dan pengalaman mengajar
- 2) Faktor santriwati dilihat dari minat dan motivasi
- 3) Faktor waktu
- 4) Lingkungan

- b. Data Penunjang, meliputi:
 - 1) Letak dan luas wilayah
 - 2) Keadaan santri
 - 3) Sarana desa dan peribadatan

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini, adalah:

- a. Responden, yaitu 6 orang santriwati pondok pesantren Manba'ul Ulum puteri.
- b. Informan, yaitu orang-orang terdekat responden, kepala sekolah, ustadzah, serta pihak-pihak yang dapat memberikan informasi terhadap permasalahan yang diteliti di lokasi penelitian.
- c. Dokumen, yaitu segala catatan yang berkaitan dengan data yang sedang digali.

F. Teknik Penggali Data (TPD)

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Dalam hal ini peneliti meneliti tentang pengajaran al-Qur'an ustadzah Marwiyyah di pondok pesantren Manba'ul Ulum puteri kecamatan kertak hanyar kabupaten Banjar pada waktu pengajian berlangsung.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁶

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan bertanya secara langsung kepada ustadzah/pendidik pengajian al-Qur'an di pondok pesantren Manba'ul Ulum puteri kecamatan kertak hanyar kabupaten Banjar.

3. Dukumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tambahan. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷

⁵ *Ibid*, hlm. 158

⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 186

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 206

Teknik penggali data ini akan di jalankan pada saat peneliti sudah mendapatkan izin riset kepada sekolah yang bersangkutan dan telah menghubungi pihak-pihak sekolah yang akan terlibat dalam penelitian ini, baik itu informan (ustadzah, santri dan kepala sekolah) maupun pihak-pihak lainnya. Dalam hal ini penulis melakukan pencatatan-pencatatan diantaranya tentang gambaran umum lokasi penelitian, beserta dengan menggunakan foto dan beberapa dokumen yang menceritakan tentang pondok pesantren Manba'ul Ulum puteri kecamatan kertak hanyar kabupaten Banjar.

Tabel I Matrik Mengenai Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pengajian al-Qur'an ustadzah Marwiyyah di pondok pesantren Manba'ul Ulum puteri kecamatan kertak hanyar kabupaten Banjar yang meliputi: a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	Ustadzah dan santri wati	Wawancara dan Observasi
2.	Faktor yang mempengaruhi pengajian al-Qur'an ustadzah Marwiyyah di pondok pesantren Manba'ul Ulum puteri kecamatan kertak hanyar kabupaten Banjar yang meliputi: a. Faktor ustadzah dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar b. Faktor santri dilihat dari minat dan motivasi c. Faktor waktu d. Faktor lingkungan	Ustadzah dan Santri wati	Wawancara dan Observasi

3.	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: a. Sejarah berdirinya pondok pesantren Manba'ul Ulum b. Sarana dan pra sarana	Pimpinan Pondok	Dokumentasi, Wawancara dan Observasi
----	---	-----------------	--------------------------------------

G. Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

Instrumen penggali data adalah alat bantu yang dipilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Instrument penelitian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda, seperti angket, daftar kocok, pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, skala sikap dll.⁸ Adapun instrument yang peneliti gunakan terdiri dari pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya, lihat pada lampiran.

Alat penunjang yang dipakai peneliti untuk mempermudah dalam penelitian dalam penggalan data ini adalah:

1. Peneliti sebagai pelaku observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan.
3. Alat penelitian seperti alat perekam, Handphone/ kamera untuk membuat video, buku catatan penelitian, dan alat tulis dll.

⁸ Milya Sari, *MP-I Instrumen Penelitian*, Pdf, 22 Maret 2013 . hlm. 1

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Dalam buku karangan Lexy J. Moleong dituliskan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu: a) perpanjangan keikutsertaan, b) ketekunan pengamat, c) triangulasi, d) pengecekan sejawat, e) kecukupan referensial, f) kajian kasus negatif, dan g) pengecekan anggota”.⁹ Untuk memenuhi keabsahan temuan tentang pelaksanaan pengajian al-Qur’an ustazah Marwiyyah di pondok pesantren Manba’ul Ulum puteri kecamatan kertak hanyar kabupaten Banjar, digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut: (a) perpanjangan keikutsertaan pengamat; (b) ketekunan pengamat; (c) triangulasi, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara, yaitu pertama menggunakan triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹⁰

⁹ Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 156

¹⁰ Lexy J Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 103

I. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis dengan menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman, yang mana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya (*data reduction*), kemudian data disajikan dalam sebuah pola yang sesuai dengan kajian (*data display*), dan setelah itu ditarik sebuah kesimpulan yang menghasilkan sebuah hipotesis dan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap menjadi jelas (*conclusion drawing*) atau (*verification*).¹¹

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisaan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, lalu dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan. Adapun langkah- langkah dalam analisis data meliputi:

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 91-99

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Menurut S. Nasution dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Naturalistik* bahwa reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema polanya, sehingga data lebih mudah untuk dikendalikan.¹² Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat

¹² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik*, (Semarang: LP3I Course Center Cendekia Ngaliyan), hlm. 129

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan awal valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 338